

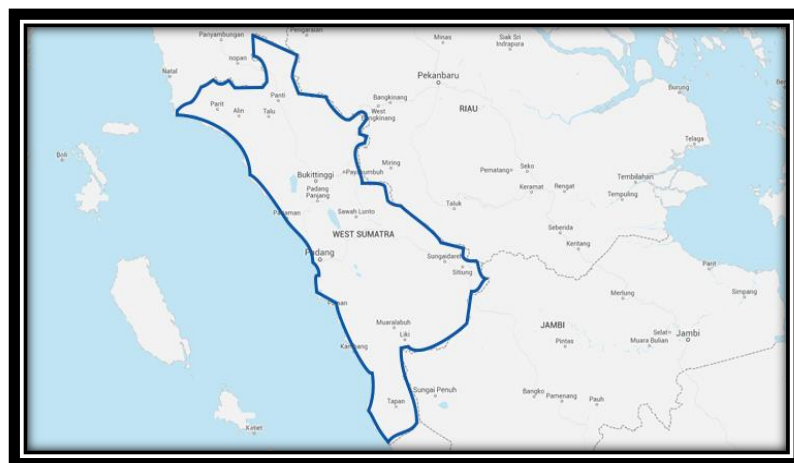
BAB IV

OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

4.1.1 Kondisi Geografis

Sumatera Barat (disingkat sumbar) adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di Pulau Sumatra dengan Padang sebagai ibu kotanya. Provinsi Sumatra Barat terletak sepanjang pesisir barat Sumatra bagian tengah, dataran tinggi Bukit Barisan di sebelah timur, dan sejumlah pulau di lepas pantainya seperti Kepulauan Mentawai. Dari utara ke selatan, provinsi dengan wilayah seluas 42.297,30 km² ini berbatasan dengan empat provinsi, yakni Sumatra Utara, Riau, Jambi, dan Bengkulu. Luas dari wilayah administratif Provinsi Sumatra Barat saat ini. Provinsi ini berpenduduk sebanyak 4.846.909 jiwa dengan mayoritas beragama Islam. Provinsi ini terdiri dari 12 kabupaten dan 7 kota dengan pembagian wilayah administratif sesudah kecamatan di seluruh kabupaten (kecuali Kabupaten Kepulauan Mentawai) dinamakan sebagai nagari. Secara geografis terletak di bagian 0°54' Lintang Utara - 3°30' Lintang Selatan dan 98°36' Bujur Timur - 101°53' Bujur Timur.



Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat (2020)

Gambar 4.1 Peta Sumatera Barat

4.1.2 Batas Administrasi

Batas administrasi Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Batas Wilayah Administratif Provinsi Sumatera Barat

No	Sebelah	Batas Wilayah
1.	Utara	Provinsi Sumatera Utara
2.	Timur	Provinsi Riau
3.	Selatan	Provinsi Jambi
4.	Barat	Samudera Indonesia

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Barat (2020)

Secara Administrasi Provinsi Sumatera Barat terdiri atas dua belas kabupaten dan tujuh kota yaitu Kabupaten Kepulauan Mentawai, Kabupaten Pesisir Selatan, Kabupaten Solok, Kabupaten Sijunjung, Kabupaten Tanah Datar, Kabupaten Padang Pariaman, Kabupaten Agam, Kabupaten Lima Puluh Kota, Kabupaten Pasaman, Kabupaten Solok Selatan, Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Pasaman Barat, Kota Padang, Kota Solok, Kota Sawahlunto, Kota Padang Panjang, Kota Bukittinggi, Kota Payakumbuh, Kota Pariaman.

4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan, terutama dalam kegiatan pelayanan terhadap pengguna jasa. Kondisi sarana sangat penting untuk diperhatikan khususnya kapal yang beroperasi. Kapal tersebut melakukan kegiatan bongkar muat barang ataupun naik turun penumpang sehingga kondisinya harus tetap dipelihara. Berikut ini adalah data armada kapal ferry yang beroperasi dalam satuan pelayanan BPTD Wilayah III Provinsi Sumatera Barat :



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Sumatera Barat (2020)

Gambar 4.2 KMP. Ambu-Ambu

Berikut ini merupakan *Ship Particular* KMP. Ambu-Ambu yang mencakup spesifikasi kapal yang ada :

Tabel 4.2 *Ship Particular* KMP. Ambu-Ambu

KARAKATERISTIK KMP. AMBU-AMBU			
1	Pemilik / Operator	:	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
2	Lintasan Penyeberangan	:	Padang - Sikakap (104 mille)
		:	Padang - Siberut (82 mille)
		:	Siberut - Sikabalu (45 mille)
3	Nama Kapal	:	KMP. AMBU – AMBU
4	Call Sign P M U P	:	YDWR MMSI No. 525 001 035
5	Tempat/Galangan Pembuatan/Tahun	:	Jakarta/PT.Daya Radar Utama/2004
6	Jenis/Type Kapal	:	Roll of Roll (RO - RO)
7	Klasifikasi / No. I M O	:	B K I / No. IMO : 9049413
8	Surat Ukur	:	2263 / Ba - Nomor : PK.671/3/8/DK.06 Tgl. 23 - 01 – 2006
9	GT / NT	:	571 GT / 177 NT
10	Panjang Keseluruhan (L.O. A.)	:	45,50 Meter

KARAKTERISTIK KMP. AMBU-AMBU			
11	Panjang Garis Air (L.B.P.)	:	40,15 Meter
12	Lebar / Beadth	:	12 Meter
13	Tinggi / Depth	:	3,2 Meter
14	Sarat / Draught	:	2,15 Meter
15	MOTOR INDUK (ME)		YANMAR Type 6 AYM – ETE
	Power / HP	:	2 X 829 HP
	RPM	:	1900
	Kecepatan	:	8.0 Knot
	Jenis Bahan Bakar	:	Solar (HSD)
	Nomor Mesin	:	Kiri : 0203 (SB) Kanan : 0204 (PS)
16	MOTOR BANTU (AE)		PERKIN SABRE Type 6 TG 2 AM
	Power / HP	:	2 X 124 HP
	RPM	:	1500
	Jenis Bahan Bakar	:	Solar (HSD)
	Generator / KVA	:	85 KVA
17	TANGKI - TANGKI		
	Bahan Bakar (F.O. T)	:	2 X 24,563 Ton
	Air Tawar (F.W. T)	:	2 X 35,322 Ton
	Balas (B.W.T)		19,195 Ton
18	RAMP DOOR Depan & Belakang		
	Panjang	:	6 Meter
	Lebar	:	4 Meter
19	Tinggi Langit2 Geladak Utama (Cardeck)	:	3,9 Meter
20	KAPASITAS ANGKUT	:	
	Penumpang	:	225 Orang
	Kendaraan	:	21 Unit Campuran
	Jumlah Awak Kapal	:	19 Orang

Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Padang (2020)



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Sumatera Barat (2020)

Gambar 4.3 KMP. Gambolo

Berikut ini merupakan *Ship Particular* KMP. Gambolo yang mencakup spesifikasi kapal yang ada :

Tabel 4.3 *Ship Particular* KMP. Gambolo

KARAKATERISTIK KMP. GAMBOLO			
1	Pemilik / Operator	:	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)
2	Lintasan Penyeberangan	:	Padang - Siberut (82 mille)
		:	Padang - Sikabalu (90 mille)
		:	Siberut - Sikabalu (45 mille)
			Tuapejat - Siuban
3	Nama Kapal	:	KMP. GAMBOLO Call Sign : P M U P MMSI No. 525 021 130
4	Tempat/Galangan Pembuatan/Tahun	:	Jakarta/PT. Bayu Bahari Sentosa /2011
5	Jenis/Type Kapal	:	Roll of Roll (RO - RO)
6	Klasifikasi / No. I M O	:	B K I / No. IMO : 8668846
7	Surat Ukur	:	3483/Ba
8	GT / NT	:	560 GT / 168 NT
9	Panjang Keseluruhan (L.O. A.)	:	45,50 Meter
10	Panjang antara Garis tegak (L.B.P.)	:	40,15 Meter

KARAKATERISTIK KMP. GAMBOLO			
11	Lebar / Beadth	:	12,00 Meter
12	Tinggi / Depth	:	3,20 Meter
13	Sarat / Draught	:	2,15 Meter
14	MOTOR INDUK (ME)	:	YANMAR Type 6 AYM - WET Thn. 2012
	Power / HP / RPM	:	2 X 829 HP / 1900
	RPM	:	1900
	Kecepatan	:	8,5 - 9 Knot
	Jenis Bahan Bakar	:	Solar (HSD)
	Nomor Mesin	:	Kiri : 2483 (SB) Kanan : 2484 (PS)
15	MOTOR BANTU (AE)	:	PERKIN SABRE Type 4.4 TWGM Thn. 05 – 2011
	Power / HP / RPM	:	2 X 100,6 HP / 1500
	Nomor Mesin	:	Kiri : RJ 30883U498387U Kanan : RJ 30883U512971U
	Jenis Bahan Bakar	:	Solar (HSD)
	Generator /Output	:	Stamford Type UCM274D1 / 67.2 KW
16	Emergency Generator	:	CUMMINS Type KM20KW Th. 05 - 2012
	Power / HP	:	24 KW
	Nomor Mesin	:	87286139
	RPM	:	1500
	Jenis Bahan Bakar	:	Solar (HSD)
	Generator / KVA	:	Stamford Type P.L144E1 / 25 KVA
17	TANGKI - TANGKI	:	
	Bahan Bakar (F.O. T)	:	2 X 24,6 TON
	Air Tawar (F.W. T)	:	2 X 33,68 TON
	Balas (B.W.T)	:	2 X 30,2 Ton / 2 X 21,7 Ton
18	RAMP DOOR Depan & Belakang	:	
	Panjang	:	5,80 Meter
	Lebar	:	4 Meter
19	Tinggi Langit2 Geladak Utama (Cardeck)	:	4 Meter

KARAKATERISTIK KMP. GAMBOLO			
20	KAPASITAS ANGKUT	:	
	Penumpang	:	222 Orang
	Kendaraan	:	19 Unit Campuran
	Jumlah Awak Kapal	:	19 Orang

Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Padang (2020)

Terdapat 2 kapal yang berada dipelabuhan Penyebrangan Teluk bungus yaitu KMP. Ambu- Ambu dan KMP. Gambolo dan ukuran kapal paling besar yaitu kapal KMP. Ambu- Ambu yang berukuran 571 GT sedangkan KMP. Gambolo berukuran 560 GT.

4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Prasarana merupakan suatu penunjang utama terselenggaranya suatu proses. Prasarana berfungsi untuk menambah kelancaran arus penumpang bagi pengguna jasa transportasi tersebut.

Pada Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus ini terdapat prasarana pendukung aktifitas pelabuhan seperti gedung kantor, gedung terminal penumpang, lapangan parkir, *gangway*, toilet dan musholla. Pada dermaga pelabuhan memiliki jembatan bergerak (*Moveable Bridge*). Berikut merupakan keadaan serta data prasarana yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus :

4.3.1 Fasilitas sisi daratan

1. Dermaga

Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus dalam melayani pengguna jasa transportasi penyeberangan mempunyai 1 (satu) dermaga *Moveable Bridge*.

Tabel 4.4 Karakteristik Dermaga Pelabuhan Penyeberangan Perintis Teluk Bungus

No	Jenis Fasilitas Pokok	Dermaga
1	Jenis	<i>Movable Bridge</i>
2	Ukuran	578,77 m ²
3	Kondisi	Baik
4	Trestle	331,11 m ²
5	Breasting Dolphin	3 unit
6	Mooring Dolphin	3 unit
7	Bolder	6 unit
8	Catwalk	5 unit

Sumber : Tim PKL BPTD III Sumatera Barat (2020)

Gambar 4.4 Dermaga (*Moveable Bridge*)

2. Ruang Tunggu

Ruang tunggu merupakan tempat penumpang menunggu atau beristirahat sementara dalam menunggu kedatangan kapal untuk menyeberang setelah membeli tiket di loket-loket yang tersedia. Adapun kondisi ruang tunggu Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.5 Ruang Tunggu

3. Ruang kantor

Ruang kantor digunakan pihak Satuan Pelayanan Pelabuhan. Ruang kantor berfungsi untuk kegiatan perkantoran (administrasi). Berikut Kondisi Bangunan Gedung kantor Pelabuhan Teluk Bungus:



Gambar 4.5 Bangunan Gedung Kantor

4. Lapangan Parkir Siap Muat

Areal parkir merupakan suatu tempat yang digunakan oleh kendaraan di pelabuhan untuk menunggu sebelum masuk ke kapal serta mengadakan pemeriksaan ulang pada truck. Adapun kondisi lapangan parkir siap muat Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus seperti gambar dibawah ini :



Gambar 4.6 Lapangan Parkir Siap Muat

5. Ruang Operator *Movable Bridge*

Ruang Operator digunakan untuk petugas mengatur *Movable Bridge* sesuai dengan keadaan pasang surut air. Oleh karena itu dalam proses bongkar muat keberadaan jembatan bergerak sangat diperlukan. Rumah *Movable Bridge* yang memiliki luas 16 m² dengan kondisi rusak dan tidak dapat digunakan. Berikut rumah *movable bridge* yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus. Berikut adalah Gambar Rumah *Movable Bridge*:



Gambar 4.7 Rumah *Movable Bridge*

6. Toilet

Toilet adalah fasilitas sanitasi untuk tempat buang air besar dan kecil yang di sediakan untuk penumpang baik ketika hendak naik atau turun dari kapal. Adapun kondisi toilet pada Pelabuhan

Penyeberangan Teluk Bungus pada saat ini dalam kondisi rusak dan tidak terawat, berjumlah 2 buah. Berikut adalah Gambar Toilet



Gambar 4.8 Toilet

7. Lapangan Parkir Pengantar/Penjemput

Lapangan parkir berfungsi untuk tempat parkir kendaraan. Pada saat kondisi dilapangan, lapangan parkir kendaraan penjemput maupun pengantar masih belum optimal fungsinya, sebab masih banyak kendaraan yang keluar masuk kedalam dermaga yang seharusnya dermaga steril dari kendaraan penjemput maupun pengantar. Berikut adalah Gambar Lapangan Parkir Pengantar/Penjemput Penumpang:



Gambar 4.9 Lapangan Parkir Pengantar/Penjemput Penumpang

8. *Toll gate* /Toll tiket Kendaraan

Toll Gate Kendaraan merupakan tempat kendaraan membeli tiket sesuai golongan kendaraan masing-masing. Adapun kondisi *toll gate* kendaraan Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus pada saat ini berjumlah 2 buah dalam kondisi baik namun tidak berfungsi. Berikut adalah Gambar *Toll Gate*



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Sumatera Barat (2020)

Gambar 4.10 *Toll Gate*

9. Locket

Setiap penumpang yang akan naik ke kapal terlebih dahulu harus membeli tiket di loket penumpang. Terdapat satu loket di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus yang melayani jasa penyeberangan. Locket tersebut melayani penjualan tiket penumpang dan kendaraan. Berikut adalah Gambar Locket.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Sumatera Barat (2020)

Gambar 4.11 Locket Penumpang dan Kendaraan

10. Musholla

Musholla adalah tempat atau rumah kecil menyerupai masjid yang digunakan oleh penumpang sebagai tempat mengaji dan shalat bagi umat islam. Adapun kondisi musholla pada Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus pada saat ini dalam kondisi baik. Berikut adalah Gambar Mushalla:



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Sumatera Barat (2020)

Gambar 4.12 Musholla

11. Instalasi air

Instalasi air merupakan tempat yang menyediakan keperluan air tawar untuk kapal dan pengguna air disekitar areal Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus. Berikut adalah Gambar instalasi air:



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Sumatera Barat (2020)

Gambar 4.13 Instalasi Air

12. Instalasi Listrik

Instalasi listrik merupakan tempat penyimpanan generator, ketika lampu padam fasilitas ini digunakan dan disiapkan petugas generator untuk menunjang aktivitas di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus.



Sumber: Dokumentasi Tim PKL Sumatera Barat (2020)

Gambar 4.14 Instalasi Listrik

Berikut adalah data prasarana yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus:

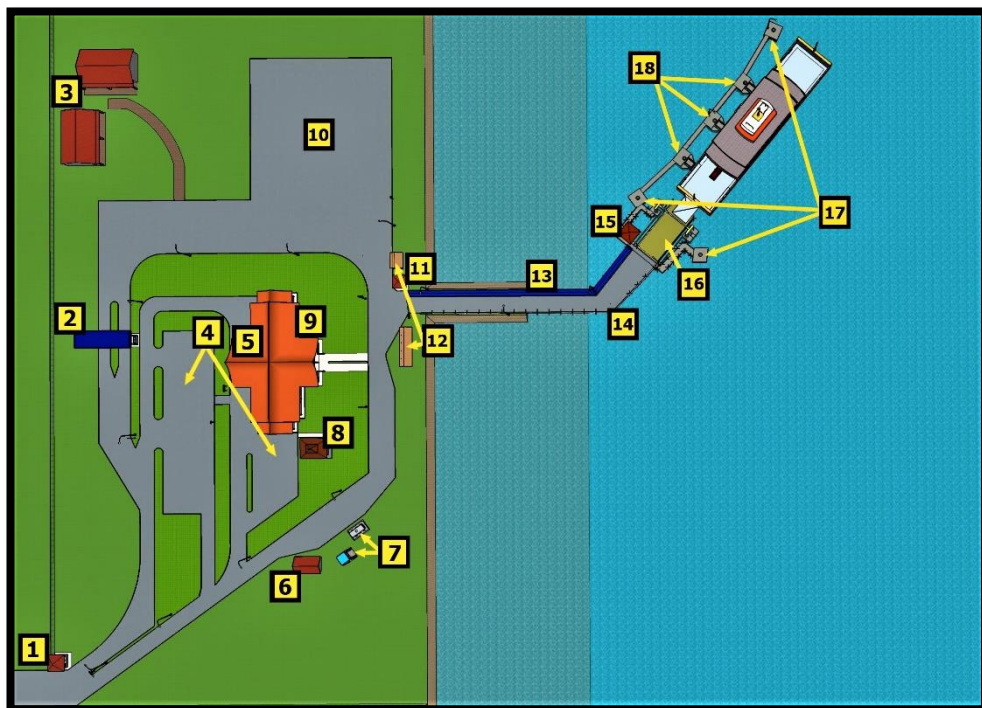
Tabel 4.5 Karakteristik Fasilitas Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus

NO	URAIAN	JUMLAH	LUASAN
1	Pos jaga dan pintu masuk	1	12,25 m ²
2	Tollgate kendaraan	2	71,44 m ²
3	Mess karyawan	2	157,5 m ²
4	Lap. Parkir Penjemput dan Pengantar	1	746,02 m ²
5	Loket Penumpang	1	8,40 m ²
6	Ruang Genset	1	24 m ²
7	Penampung Air Bersih	1	18,36 m ²
8	Musholla	1	24 m ²
9	Gedung Kantor	1	118,3 m ²

NO	URAIAN	JUMLAH	LUASAN
10	Ruang Tunggu	1	135,32 m ²
11	Lap. Parkir Siap muat	1	1600 m ²
12	Pos Pengecekan Tiket	1	9 m ²
13	Warung	1	5,5 m ²
14	<i>Gangway</i>	1	68,73 m x 1,5 m
15	<i>Trestle</i>	1	73,58 m x 4,5 m
16	Rumah <i>Moveable Bridge</i>	1	16 m ²
17	<i>Moveable Bridge</i>	1	126,28 m ²
18	<i>Mooring Dolphin</i>	3	16 m ²
19	<i>Breasting Dolphin</i>	3	14m ²

4.3.2 Layout Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus

Berikut adalah Gambar *Layout* Pelabuhan penyeberangan Teluk Bungus:



Sumber: Hasil analisa Tim PKL Sumatera Barat (2020)

Gambar 4.15 *Layout* Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus

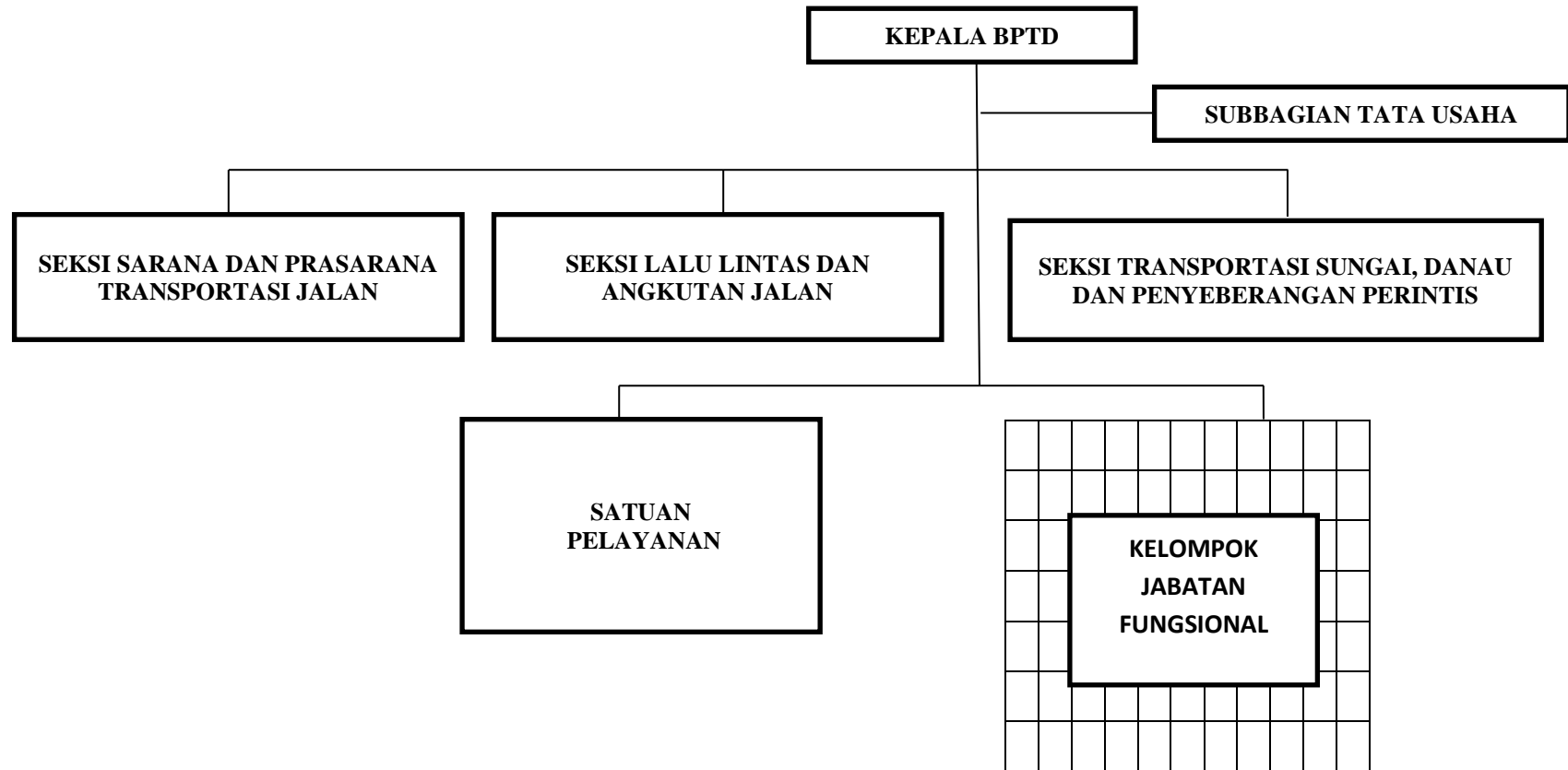
Keterangan :

1. Pos jaga dan Pintumasuk
2. *Tollgate* Kendaraan
3. Mess Karyawan
4. Lap. Parkir Penjemput dan Pengantar
5. Loker Penumpang dan Kendaraan
6. Ruang Genset
7. Penampung air bersih
8. Musholla
9. Gedung Kantor dan Ruang tunggu
10. Lap. Parkir siap muat
11. Pos pengecekan tiket
12. Warung
13. *Gangway*
14. *Trestel*
15. Rumah MB
16. *Moveable Bridge*
17. *Mooring Dolphin*
18. *Breasting Dolphin*

4.4 Instansi Pembina Transportasi

4.4.1 Struktur Organisasi

Suatu instansi harus memiliki struktur organisasi karena struktur organisasi pada suatu organisasi sangat diperlukan untuk memperjelas kedudukan kerja, tugas pokok dan fungsi pada setiap bagian kerjanya. Karena apabila suatu organisasi tidak memiliki struktur yang jelas maka kinerja tidak akan teratur. Berikut struktur organisasi Seksi Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan BPTD Wilayah III Provinsi Sumatera Barat:



Gambar 4.16 Struktur Organisasi BPTD Wilayah III Provinsi Sumatera Barat

4.4.2 Tugas dan Wewenang

1. Kepala BPTD

Kepala BPTD mempunyai tugas menyampaikan laporan kepada Direktur Jenderal Perhubungan Darat mengenai hasil pelaksanaan tugas dan fungsi BPTD secara berkalan atau sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Kepala BPTD harus menyusun analisis jabatan, peta jabatan, analisis beban kerja, uraian tugas, standar kompetensi jabatan, dan evaluasi jabatan terhadap seluruh jabatan dilingkungan BPTD.

2. Subbagian Tata Usaha

Penyusunan bahan rencana, program dan anggaran, urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat, serta evaluasi dan pelaporan.

3. Seksi sarana dan prasarana transportasi jalan

Seksi sarana dan prasarana transportasi jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan terminal penumpang tipe A, terminal barang, unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor (UPPKB), pelaksanaan kalibrasi peralatan pengujian berkala kendaraan bermotor, pelaksanaan pemeriksaan fisik rancang bangun sarana angkutan jalan, serta pengawasan teknis sarana lalu lintas dan angkutan jalan di jalan nasional dan pengujian berkala kendaraan bermotor dan industri karoseri.

4. Seksi lalu lintas dan angkutan jalan

Seksi lalu lintas dan angkutan jalan mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan manajemen dan rekayasa lalu lintas di jalan nasional, pengawasan angkutan orang lintas batas Negara dan/atau antar kota antar provinsi, angkutan orang tidak dalam trayek, dan angkutan barang, penyidikan dan pengusulan sanksi administrasi terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang lalu lintas dan angkutan jalan, peningkatan kerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan, serta pengawasan tarif angkutan jalan.

5. Seksi transportasi sungai, danau, dan penyeberangan perintis

Seksi transportasi sungai, danau, dan penyeberangan perintis mempunyai tugas melakukan penyusunan bahan pembangunan, pemeliharaan, peningkatan, penyelenggaraan, dan pengawasan pelabuhan penyeberangan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan angkutan sungai, danau dan penyeberangan, penjaminan keamanan dan ketertiban, penyidikan dan pengusulan sanksi administratif terhadap pelanggaran peraturan perundang-undangan dibidang lalu lintas dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, peningkatan kinerja dan keselamatan lalu lintas dan angkutan, pelayanan jasa kepelabuhanan, pengusulan dan pemantauan tarif dan penjadwalan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan, serta penyelenggara pelabuhan penyeberangan pada pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

6. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peratursn perundang-undangan.

7. Satuan Pelayanan

Satuan Pelayanan merupakan satuan tugas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BPTD, serta melaksanakan tugas berdasarkan penugasan yang diberikan oleh Kepala BPTD.

4.5 Produktivitas Angkutan

4.5.1 Data Produktivitas Angkutan 5 Tahun Terakhir

Berikut adalah data produktivitas kedatangan dan keberangkatan penumpang beserta kendaraan dalam 5 (lima) tahun terakhir di Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus:

Tabel 4.6 Data Produktivitas Angkutan Penyeberangan Teluk Bungus
5 (lima) Tahun Terakhir

Uraian	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Trip	657	658	680	687	772
Dewasa	72.206	74.503	73.008	73.104	60.984
Anak-anak	3.460	2.622	4.693	6.475	5.331
Sub Jumlah	75.666	77.125	77.701	79.579	66.315
Golongan I	163	39	85	133	161
Golongan II	9.003	8.022	7.803	7.014	6.350
Golongan III	77	25	42	77	83
Golongan IV A	676	745	744	618	489
Golongan IV B	0	0	249	366	643
Golongan V A	300	391	892	1.969	4
Golongan V B	0	0	0	1	3.155
Golongan VI A	107	133	763	1.040	0
Golongan VI B	0	0	0	0	843
Golongan VII	46	40	185	64	81
Golongan VIII	24	43	83	31	23
Golongan IX	0	0	0	0	70
Jumlah	10.396	9.438	10.846	11.313	11.902

Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Padang (2020)

4.5.2 Produktivitas Kendaraan dan Penumpang selama 15 hari

Berikut adalah Tabel Produktivitas Keberangkatan Penumpang dan Kendaraan di Lintasan Padang – Mentawai:

Tabel 4.7 Produktivitas Keberangkatan Penumpang dan Kendaraan di Lintasan Padang – Mentawai

NO	TANGGAL	PENUMPANG		KEBERANGKATAN											
		DEWASA	ANAK-ANAK	KENDARAAN											
				GO L. I	GO L. II	GO L. III	GO L. IV A	GO L. IV B	GO L. V A	GO L. V B	GO L. VI A	GO L. VI B	GO L. VII	GO L. VIII	GO L. IX
1	12 Maret 2020	122	5	0	14	0	5	3	0	5	0	0	0	0	0
2	13 Maret 2020	115	13	0	0	2	0	8	0	0	0	0	0	0	0
3	14 Maret 2020	74	14	1	9	0	0	1	0	7	0	0	0	0	0
4	15 Maret 2020	207	6	0	19	1	3	2	1	8	0	1	0	0	0
5	16 Maret 2020	47	7	0	5	0	1	0	0	5	0	0	0	0	0
6	17 Maret 2020	59	14	0	4	0	0	1	0	3	0	0	0	0	0
7	19 Maret 2020	148	11	0	18	0	5	0	7	1	0	1	0	0	0
8	20 Maret 2020	122	12	0	13	0	1	2	0	6	0	0	0	0	0
9	21 Maret 2020	145	18	0	14	0	0	2	0	4	0	0	0	0	0
10	22 Maret 2020	197	14	0	16	0	2	0	0	7	0	0	0	0	0
11	23 Maret 2020	74	4	1	11	0	0	0	0	14	0	0	0	0	0
12	24 Maret 2020	84	14	0	2	0	0	2	0	6	0	0	0	0	0
13	26 Maret 2020	80	1	0	15	0	0	0	0	7	1	0	0	0	0
14	27 Maret 2020	88	13	0	9	0	1	0	0	7	0	0	0	0	0

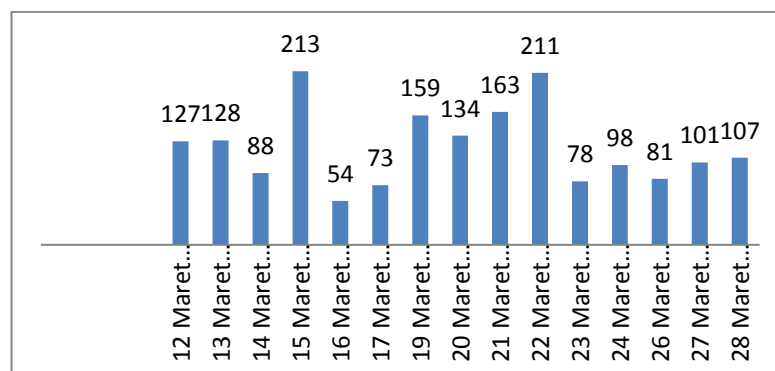
NO	TANGGAL	PENUMPANG		KEBERANGKATAN											
				KENDARAAN											
		DEWASA	ANAK-ANAK	GO L. I	GO L. II	GO L. III	GO L. IV A	GO L. IV B	GO L. V A	GO L. V B	GO L. VI A	GO L. VI B	GO L. VII	GO L. VIII	GO L. IX
15	28 Maret 2020	94	13	0	6	0	0	2	0	6	0	0	0	0	0
JUMLAH		1656	159	2	155	3	18	23	8	86	1	2	0	0	0

Sumber : Hasil survey tim PKL BPTD III Sumatera Barat (2020)

Dari tabel diatas dapat di simpulkan bahwa jumlah produktivitas penumpang sebanyak 1815 orang untuk 2 kapal selama 15 hari. Dan untuk kendaraan dengan golongan I sebanyak 2 unit, golongan II sebanyak 155 unit, golongan III sebanyak 3 unit, golongan IV sebanyak 41 unit, golongan V sebanyak 94 unit dan golongan VI sebanyak 3 unit .

4.5.3 Grafik Produktivitas Keberangkatan Penumpang Selama 15 Hari

Berikut adalah gambar Grafik Produktivitas Keberangkatan Penumpang Lintas Padang – Mentawai Selama 15 (Lima Belas) Hari:

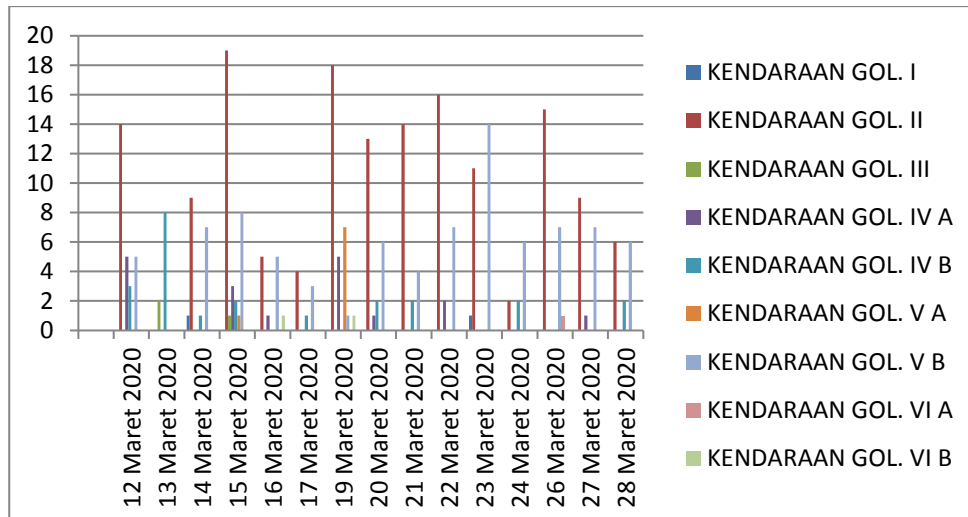


Gambar 4.17 Grafik Produktivitas Keberangkatan Penumpang Lintas Padang – Mentawai Selama 15 (Lima Belas) Hari.

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa, data produktivitas keberangkatan penumpang terpadat terjadi pada tanggal 15 Maret 2020.

4.5.4 Grafik Produktivitas Kedatangan Kendaraan selama 15 hari

Berikut adalah gambar Gambar Grafik Produktivitas Kedatangan Kendaraan Lintas Padang-Mentawai Selama 15 (Lima Belas) Hari:



Gambar 4.18 Grafik Produktivitas Kedatangan Kendaraan Lintas Padang-Mentawai Selama 15 (Lima Belas) Hari

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa, data produktivitas kedatangan kendaan terpadat terjadi pada tanggal 15 Maret 2020.

4.5.5 Produktivitas Kedatangan Penumpang dan Kendaraan di Lintasan

Berikut adalah Tabel Produktivitas Kedatangan Penumpang dan Kendaraan di Lintasan Padang – Mentawai :

Tabel 4.8 Produktivitas Kedatangan Penumpang dan Kendaraan di Lintasan Padang – Mentawai

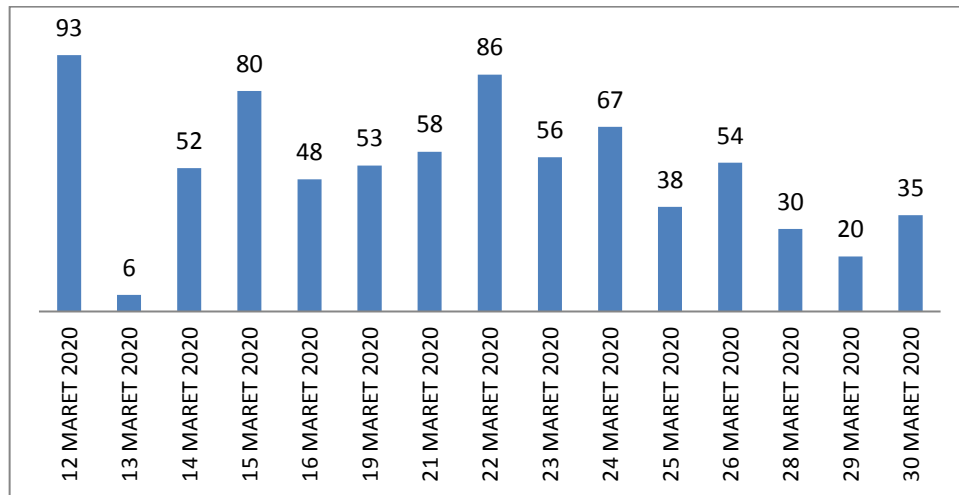
NO	TANGGAL	PENUMPANG		KEDATANGAN											
				KENDARAAN											
		DEWASA	ANAK-ANAK	GOL. I	GOL. II	GOL. III	GOL. IV A	GOL. IV B	GOL. V A	GOL. V B	GOL. VI A	GOL. VI B	GOL. VII	GOL. VIII	GOL. IX
1	12 MARET 2020	93	0	0	6	0	0	0	0	0	6	0	0	0	0
2	13 MARET 2020	6	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
3	14 MARET 2020	52	0	0	7	0	0	4	0	6	0	0	0	0	0
4	15 MARET	67	13	0	4	0	0	0	0	9	0	0	0	0	0

NO	TANGGAL	PENUMPANG		KEDATANGAN											
				KENDARAAN											
		DEWASA	ANAK-ANAK	GOL. I	GOL. II	GOL. III	GOL. IV A	GOL. IV B	GOL. V A	GOL. V B	GOL. VI A	GOL. VI B	GOL. VII	GOL. VIII	GOL. IX
	T 2020														
5	16 MARET 2020	46	2	0	7	0	0	2	0	5	0	0	0	0	1
6	19 MARET 2020	53	0	0	6	0	0	3	0	4	0	0	0	0	0
7	21 MARET 2020	58	0	1	8	0	0	3	0	4	0	0	0	0	0
8	22 MARET 2020	75	11	0	4	0	1	1	0	7	0	0	0	0	0
9	23 MARET 2020	56	0	0	8	0	0	2	0	4	0	0	0	0	0
10	24 MARET 2020	63	4	0	5	0	0	1	0	8	0	0	0	0	0
11	25 MARET 2020	34	4	0	1	0	0	1	0	14	0	0	0	0	0
12	26 MARET 2020	49	5	0	2	0	0	3	0	6	0	0	0	0	0
13	28 MARET 2020	30	0	5	0	1	0	0	6	0	0	0	0	0	0
14	29 MARET 2020	18	2	0	6	0	0	0	0	7	0	0	0	0	0
15	30 MARET 2020	34	1	0	6	0	0	0	0	5	0	0	0	0	0

Dari tabel diatas dapat di simpulkan bahwa jumlah produktivitas penumpang sebanyak 776 orang untuk 2 kapal selama 15 hari. Dan untuk kendaraan dengan golongan I sebanyak 6 unit, golongan II sebanyak 71 unit, golongan III sebanyak 1 unit, golongan IV sebanyak 22 unit, golongan V sebanyak 91 unit dan golongan IX 1 unit.

4.5.6 Gambar Grafik Produktivitas Kedatangan Penumpang Selama 15 Hari

Berikut adalah Gambar Grafik Produktivitas Kedatangan Penumpang Lintas Padang – Mentawai Selama 15 (Lima Belas) Hari:



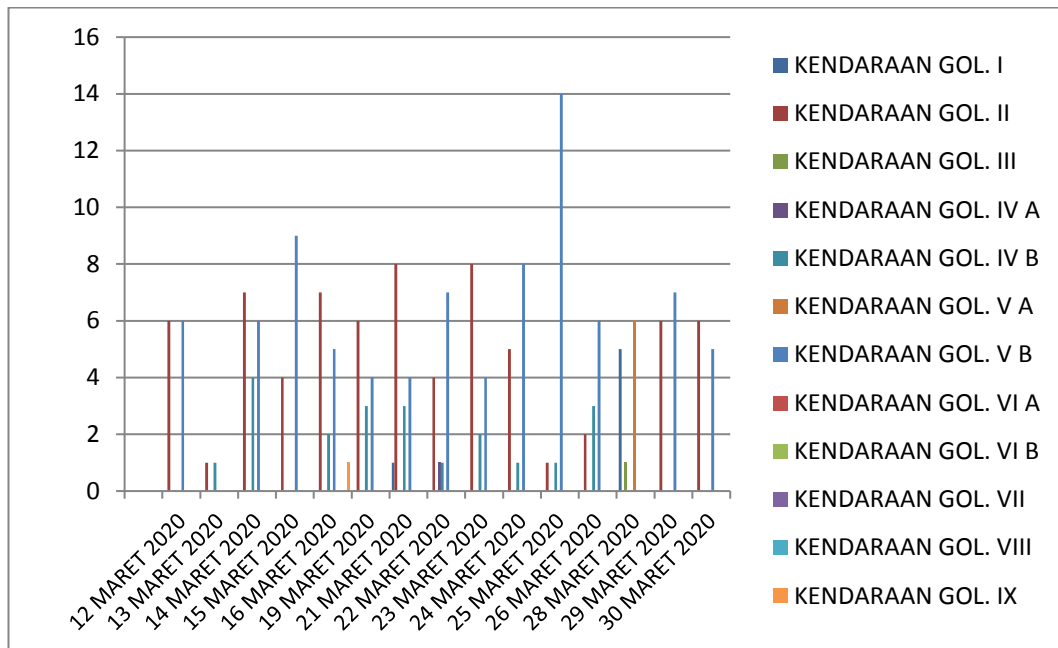
Sumber : Hasil Olahan Ms. Excel (2020)

Gambar 4.19 Grafik Produktivitas Kedatangan Penumpang Lintas Padang – Mentawai Selama 15 (Lima Belas) Hari

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa, data produktivitas keberangkatan penumpang terpadat terjadi pada tanggal 12 Maret 2020.

4.5.7 Grafik Produktivitas Kedatangan Kendaraan

Berikut adalah Gambar Grafik Produktivitas Kedatangan Kendaraan Lintas Padang-Mentawai Selama 15 (Lima Belas) Hari:



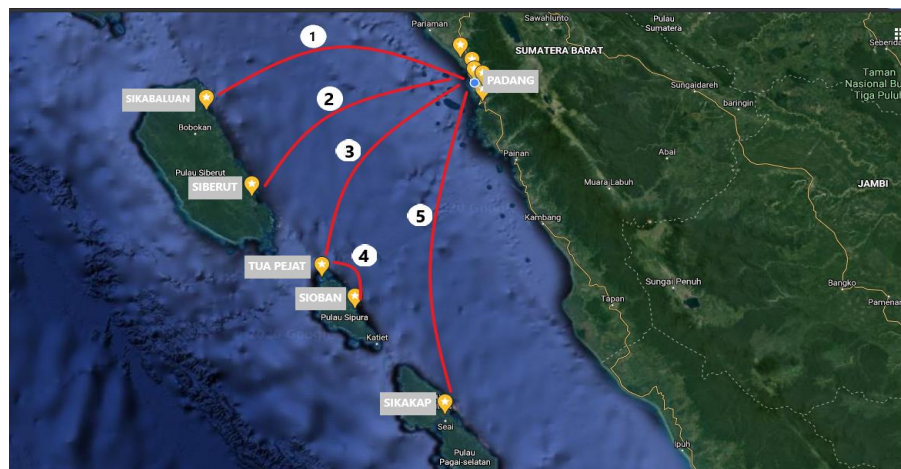
Gambar 4.20 Grafik Produktivitas Kedatangan Kendaraan

Lintas Padang-Mentawai Selama 15 (Lima Belas) Hari

Dari grafik diatas dapat disimpulkan bahwa, data produktivitas kedatangan kendaraan terpadat terjadi pada tanggal 25 Maret 2020.

4.6 Jaringan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Terdapat 4 lintasan penyeberangan dalam Pelabuhan Penyeberangan Teluk Bungus yaitu :



Gambar 4.21 Lintasan Penyeberangan Padang – Mentawai

Berikut adalah Tabel Lintasan Penyeberangan Padang ke Mentawai:

Tabel 4. 9 Lintasan Penyeberangan Padang – Mentawai

No	Lintasan	Jumlah Kapal	Waktu Tempuh Rata-Rata (Jam)
1	Padang – Sikakap	2	12
2	Padang – Tua Pejat	2	10
3	Padang – Sikabalu	2	11
4	Padang – Siberut	2	10

Sumber: PT ASDP Cabang Padang (2020)